

**POLA PERTUMBUHAN KUMAN PADA PASIEN ULKUS DEKUBITUS
DI INSTALASI RAWAT INAP RSUD DR. SOETOMO SURABAYA
PERIODE 1 OKTOBER 2019 – 31 JANUARI 2020**

ABSTRAK

Latar Belakang: Ulkus dekubitus atau luka tekan merupakan salah satu jenis luka kronis yang sering ditemukan pada pasien dengan immobilisasi jangka panjang. Pasien yang dirawat di Rumah sakit akibat penyakit kronis seperti stroke, fraktur ekstremitas, ensefalopati, dan lainnya memiliki kecenderungan untuk menderita ulkus dekubitus. Rumah sakit merupakan tempat terjadinya infeksi nosokomial yang dapat memperburuk kondisi luka pasien dan memperpanjang masa perawatan.

Tujuan: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pola pertumbuhan kuman pada pasien ulkus dekubitus di RSUD Dr. Soetomo Surabaya periode 1 Oktober 2019 – 31 Januari 2020.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode deskriptif observasional dengan mengambil data sekunder sejumlah 14 data dari rekam medis dan hasil kultur mikrobiologi pasien ulkus dekubitus di RSUD Dr. Soetomo Surabaya periode 1 Oktober 2019 – 31 Januari 2020.

Hasil Kesimpulan: Ulkus dekubitus paling banyak ditemukan pada usia <20 tahun dan didominasi oleh jenis kelamin laki - laki. Penyakit dasar yang terbanyak ditemukan pada pasien adalah ensefalopati dan kondisi hipoalbumin. Lokasi tersering terjadi ulkus adalah regio *sacrum* dan didominasi oleh ulkus derajat IV. Bakteri gram positif paling banyak ditemukan adalah *Enterococcus faecalis* yang sensitif terhadap antibiotik jenis Ampicillin, Teicoplanin dan Vancomycin. Bakteri gram negatif paling banyak ditemukan adalah *Escherichia coli* yang sensitif terhadap antibiotik Amikacin, Imipenem dan Meropenem. Diikuti *Pseudomonas aeruginosa* yang sensitif terhadap antibiotik Amikacin, Cefepime, Ceftazidime, Gentamycin, Imipenem, Meropenem, dan Piperacillin-tazobactam. Kemudian, *Acinetobacter baumannii* yang sensitif terhadap Cefoperazone-Sulbactam. Amikacin didapati merupakan jenis antibiotik yang paling efektif untuk mayoritas bakteri gram negatif.

Kata kunci: Ulkus dekubitus, luka tekan, bakteri, antibiotik, imobilisasi, luka kronis

**BACTERIAL GROWTH PATTERNS IN DECUBITUS ULCER
PATIENTS IN INPATIENT INSTALLATION OF DR. SOETOMO
GENERAL HOSPITAL SURABAYA
1 OCTOBER 2019 – 31 JANUARY 2020 PERIOD**

ABSTRACT

Background: Decubitus ulcers or pressure wounds are one type of chronic wound is often found in patients with long-term immobilization. Patients hospitalized for chronic diseases such as stroke, extremity fractures, encephalopathy, and others have a tendency to suffer from deubitus ulcers. The hospital is the site of a nosocomial infection that can worsen the condition of the patient's wounds and prolong the treatment period.

Objective: The purpose of this study is to find out the pattern of bacterial growth in dekubitus ulcer patients at Dr. Soetomo General Hospital Surabaya period October 1, 2019 – January 31, 2020.

Method: This study used observational descriptive methods by taking secondary data on 14 data from medical records and microbiological culture results of decubitus ulcer patients at Dr. Soetomo General Hospital Surabaya on October 1, 2019 – January 31, 2020.

Result and Conclusion: Decubitus ulcers are most commonly found at the age of <20 years and are dominated by the male gender. The most common basic diseases found in patients are encephalopathy and hypoalbumin conditions. The most common location of ulcers is regio sacrum and dominated by IV degree ulcers. The most common gram-positive bacteria found is *Enterococcus faecalis* which are sensitive to antibiotics of the types of Ampicillin, Teicoplanin and Vancomycin. The most common gram-negative bacteria found in is *Escherichia coli* which are sensitive to the antibiotics Amikacin, Imipenem and Meropenem. Followed by *pseudomonas aeruginosa* which are sensitive to antibiotics Amikacin, Cefepime, Ceftazidime, Gentamycin, Imipenem, Meropenem, and Piperacillin-tazobactam. Later, *Acinetobacter baumannii* is sensitive to Cefoperazone-Sulbactam. Amikacin was found to be the most effective type of antibiotic for the majority of gram-negative bacteria.

Keywords: Decubitus ulcer, pressure wound, bacteria, antibiotics, immobilization, chronic wounds